

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum berasal dari bahasa latin dari kata *curro* atau *curere* dan *ula* atau *ulums* dari kata kerja ‘to run’ yang berarti cepat atau berlari kemudian menjadi istilah *currucula* atau *curriculum*.<sup>1</sup> Sedangkan menurut undang-undang No 20 tahun 2003 ayat 19 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta tata cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Selain itu, pendidikan Islam juga menggunakan kata “*manhaj*” dalam menyebutkan istilah kurikulum yang diartikan sebagai rencana pengajaran<sup>3</sup> dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan tertentu”.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi kurikulum adalah rencana dan perangkat atau bahan pengajaran yang digunakan untuk mempercepat dan mempermudah proses berjalannya

---

<sup>1</sup>Salamah, *Pengembangan Model Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 13.

<sup>2</sup>UU RI No 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ayat 19.

<sup>3</sup>A. Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h. 1468.

<sup>4</sup>Lihat Juga Umar, et al., eds., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 97.

pendidikan mempercepat dan mempermudah disini diambil dari makna berlari (*courier*).

Kurikulum merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu didalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 36 kurikulum di Indonesia disusun dalam kerangka peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik, keragaman potensi, daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, tuntutan iptek dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Untuk mendukung keterlaksanaan kerangka kurikulum tersebut diatas, maka dalam pasal selanjutnya (UU No. 20 tahun 2003 pasal 37) dijelaskan bahwa didalam kurikulum wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, ketrampilan/kejuruan dan muatan local.<sup>5</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa Pendidikan Agama Islam salah satu mata pelajaran wajib yang harus ada disekolah Indonesia.

Pendidikan Agama Islam sebagai sumber nilai yang pendirian dan penyelenggaraannya didorong oleh hasrat dan semangat cita-cita untuk mewujudkan nilai-nilai Islam, selain itu juga Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu bidang studi yang menekankan pada aspek keimanan dan keyakinan beragama. Pendidikan Agama Islam merupakan nilai yang diajarkan dalam

---

<sup>5</sup>Nur Ainiyah, *Jurnal Al-Ulum: Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13 Nomor 1, Juni 2013, h. 29.

program pendidikan yang dikemas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik di sekolah umum maupun dibawah naungan kementrian Agama.<sup>6</sup>

Materi pendidikan Islam juga sebagai mata pelajaran yang ada di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bagi guru dan para peserta didik agar menjadi posisi yang terdepan dalam mengembangkan moral peserta didik. Agar terciptanya moral yang baik maka sangat diperlukan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik agar bisa menuntun mereka menjadi Hamba Allah yang berbudi luhur. selain itu juga para siswa juga dituntut untuk bisa dalam beribadah sesuai kurikulum yang sudah ditetapkan pemerintah dalam mencapai pembelajarannya.

Dewasa ini, menurut peneliti bahwa materi pendidikan Islam perlu sangat sekali untuk dikaji ulang agar bisa menumbukan kepada para peserta didik baik dari kalangan SD, SMP, SMA atau sederajatnya bagaimana agar materi pendidikan Islam ini dapat selalu dilestarikan. Materi pendidikan Islam yang ada dibangku Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas sangat perlu sekali untuk diteliti agar bisa diketahui apakah materi-materi yang tertuang dalam buku Pendidikan Agama Islam mempunyai materi yang sama dengan materi pendidikan Islam oleh para ulama terdahulu. Pendidikan materi Islam yang dituangkan kepada peserta didik memuat tiga Apek yaitu yaitu materi Aqidah, Ibadah dan juga Akhlak.

Sasaran dan tujuan pendidikan akan tercapai jika materi tersebut diseleksi secara baik dan tepat sasaran. materi konteks dalam pendidikan Islam adalah

---

<sup>6</sup>Rahmat, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural* (Depok: PT RajaGrafindo Persada), 2019), h. 22

substansi akan disampaikan dalam proses interkasi edukatif kepada peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah diuraikan.<sup>7</sup> salah satu ulama yang membahas tentang materi pendidikan Islam adalah Imâm al-Ghazâlî.

Perjalanan Hidup Imâm al-Ghazâlî dalam menuntut ilmu dan mencari jati diri sangat panjang dan berliku-liku. Perjalanan panjang tersebut pada akhirnya mengantarkannya menjadi seorang tokoh besar yang tidak saja dikagumi didunia timur, tetapi dunia barat juga mengakui kehebatannya dan kebersarannya. Berbagai macam karya tulis dalam bidang filsafat, logika dan tasawwuf termasuk pendidikan juga ada didalamnya. Beliau digelari dengan sebutan Hujjatul Islam.<sup>8</sup> dari pernyataan tesebut disebutkan bahwa Imâm al-Ghazâlî juga merupakan yang ahli dalam pendidikan dan mempunyai Kontribusi yang sangat besar terutama dalam bidang bidang Akhlak yang tercantum dalam kitab-kitabnya seperti kitab *Ihyâ` 'Ulûm ad-Dîn* dan lain-lain. Beliau juga merupakan salah satu ulama fiqh Madzhab As-Syafi'i, hal itu bisa kita lihat dalam kitab *Ihyâ` 'Ulûm ad-Dîn* dan *Bidâyat al-Hidâyah*nya yang juga memuat sebagian pembahasan fiqh.

Metode pendidikan yang dipakai oleh Imâm al-Ghazâlî menekankan pada pendidikan Agama dan akhlak .Pendidikan pada prinsipnya dimulai dengan hapalan dan juga pemahaman, kemudian dilanjutkan dengan keyakinan dan membenaran setelah itu penegakan keadilan dan keterangan yang menunjang penguatan akidah. Hal itu merupakan pantulan dari sikap Imâm al-Ghazâlî yang rajin beribadah. Dari

---

<sup>7</sup>Abdul Aziz, *Materi Dasar Pendidikan Islam* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 4.

<sup>8</sup>Yoke Suryadama dan Ahmad Hifzil Haq, *Jurnal At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, 2015, h. 364.

penyelamatan pribadinya, Imâm al-Ghazâlî menemukan cara untuk mencegah manusia dari keraguan kepada Allah, menerima dengan jiwa yang jernih dan Akidah yang perlu pada seusia dini mungkin. Kemudian mengokohkannya dengan argumentasi yang didasarkan pada penafsiran al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Saw secara mendalam disertai dengan tekun beribadah.<sup>9</sup>

Pada bagian muqaddimahnya dalam kitabnya yang berjudul *al-Arba'in fi Ushûl al-Dîn* diantara penjelasan Imâm al-Ghazâlî adalah ia akan menjelaskan tentang amal zahir dan batin yang memuat empat pokok pembahasan yaitu<sup>10</sup>, 1) Ilmu-Ilmu, dibagian isi materi ini seperti qudrat, iradat, sama, dan lain-lain, 2) Amal yang Zhahir, dibagian isi materi ini seperti shalat, shadaqah, haji dan lain-lain, 3) Membersihkan hati dari akhlak madzmumah, seperti hasad, marah dan lain-lain, dan 4) Akhlak mahmudah seperti sabar, syukur dan lain-lain.

Dalam sebuah buku yang berjudul “*Materi Dasar Pendidikan Islam*” disebutkan bahwa berdasarkan hadits riwayat imam al-Bukhari yang membicarakan tentang iman, Islam dan ihsan seperti berikut ini:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا أَبُو حَيَّانَ التَّمِيمِيُّ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارِزًا يَوْمًا لِلنَّاسِ، فَاتَّاهُ جَبْرِيْلُ فَقَالَ: مَا الْإِيْمَانُ؟ قَالَ:

«الْإِيْمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَبِلِقَائِهِ، وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ». قَالَ: مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ:

<sup>9</sup>Yoke Suryadama dan Ahmad Hifzil Haq, *Jurnal...*, h. 377.

<sup>10</sup>Abû Hâmid Muhammad Ibn Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazâlî, *al-Arba'in fi Ushûl ad-Dîn* (t.tp: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2014), h. 6.

" الإسلام: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ، وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ ". قَالَ: مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ»، قَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: " مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَسَأُخْبِرُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا: إِذَا وَلَدَتِ الْأُمَّةُ رَبَّهَا، وَإِذَا تَطَاوَلَ رِعَاةُ الْإِبِلِ الْبُهْمُ فِي الْبُنْيَانِ، فِي حِمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ " ثُمَّ تَلَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ} [لقمان: ٣٤] الْآيَةَ، ثُمَّ أَدْبَرَ فَقَالَ: «رُدُّوهُ» فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا، فَقَالَ: «هَذَا جَبْرِيلُ جَاءَ يُعَلِّمُ النَّاسَ دِينَهُمْ» قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: جَعَلَ ذَلِكَ كَلِمَةً مِنَ الْإِيمَانِ<sup>١١</sup>.

Hadits tersebut menunjukkan tentang materi pendidikan Islam yang mencakup Iman (Aqidah), Ibadah dan Aklaqul Karimah.<sup>12</sup> Karakteristik ketiga materi tersebut dimuat juga dalam muatan materi pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. Materi-materi tersebut diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berupaya untuk menggali lebih dalam materi Pendidikan Islam yang termuat dalam kitab Imâm al-Ghazâlî dalam karyanya yang berjudul *al-Arba'in fî Ushûl al-Dîn* dan mencoba merelevansikannya dengan buku Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 apakah mempunyai kesesuaian atau tidak, dalam hal ini peneliti akan mencoba

<sup>11</sup> Abî Abdillâh Muhammad Ibn Isma'îl Ibn Ibrâhîm Ibn Al-Mughîrah Al-Bukharî, *Shahîh al-Bukhârî*, Juz 1 ( Beirut :Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah., 2012), h. 21.

<sup>12</sup> Abdul Aziz, *Materi ...*, h. 5.

memfokuskan pada buku Pendidikan Agama Islam jenjang Madrasah Aliyah (MA) pada bidang akidah akhlak dikarenakan menurut peneliti disana terdapat banyak tema yang sama dengan dengan kitab *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa lebih tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk tesis dengan judul **“Materi Pendidikan Islam dalam Kitab *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn* Karya al-Ghazâlî dan Relevansinya Terhadap Buku Teks Materi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus masalah sebagai berikut:

1. Apa saja materi pendidikan Islam menurut al-Ghazâlî dalam kitab *al-Arba'în fî Ushûl ad-Dîn*?
2. Apa saja materi pendidikan Islam dalam buku Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013?
3. Bagaimana relevansi materi pendidikan Islam dalam kitab *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn* karya al-Ghazâlî terhadap buku teks materi Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui materi pendidikan Islam menurut al-Ghazâlî dalam kitab *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn*

2. Untuk mengetahui materi pendidikan Islam dalam buku Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013
3. Untuk mengetahui relevansi materi pendidikan Islam dalam kitab *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn* karya al-Ghazâlî terhadap buku teks materi Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Melalui penelitian yang berjudul “Materi Pendidikan Islam dalam kitab *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn* karya al-Ghazâlî dan relevansinya terhadap buku teks materi Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013” sangat diharapkan memberikan sejumlah kegunaan. Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Secara Teoritis**

1. Bagi para ahli pendidikan Islam dapat menambah konsep dan teori ilmu pendidikan dalam kurikulum 2013 setelah menemukan materi Pendidikan Islam dalam karya al-Ghazâlî *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn*
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan Islam, terutama dalam konsep pemikiran materi pendidikan Islam yang disebutkan oleh al-Ghazâlî

##### **b. Secara Praktis**

1. Bagi para pendidik dan guru Agama, penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan dibidang pendidikan Agama Islam khususnya

materi kurikulum 2013 dan dapat menjadi sumber referensi dalam pendidikan Agama Islam

2. Bagi peneliti maupun peneliti dibidang pendidikan Agama Islam yang lain, dapat dijadikan referensi dan pengembangan pada penelitian yang akan datang.

### **E. Definisi Istilah**

#### **1. Materi Pendidikan islam**

Di kutip dalam sebuah jurnal yang berjudul “*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*” yang mengutip Kamus lengkap Bahasa Indonesia mengartikan bahwa materi adalah konten, isi yang terlekat atau mengikat.<sup>13</sup> Menurut Wina Sanjaya yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul “*Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*” bahwa materi pelajaran atau bahan adalah yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai siswa sesuai kompetensi dasar dalam rangka untuk mencapai kompetensi dalam setiap mata pelajaran pendidikan tertentu.<sup>14</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa materi adalah bahan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran.

Sedangkan Pendidikan Islam adalah aspek penting dalam Agama Islam sebagai sarana pengembangan potensi manusia dalam rangka optimalisasi fungsi utama

---

<sup>13</sup>Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4 No no. 2, 2018, h. 208.

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. Ke-2, h. 194.

manusia sebagai Abdullah dan Khalifatullah. Pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai ilahiyah baik dalam menyusun teori maupun praktek pendidikan, hal ini menjadi ciri khas dalam pendidikan Islam.<sup>15</sup>

Materi Pendidikan Islam disini adalah materi yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 yang tertuju pada materi bidang Akidah Akhlak pada jenjang Madrasah Aliyah (MA). Materi-materi tersebut akan peneliti coba kumpulkan demi mencari relevansi dengan materi pendidikan al-Ghazâlî yang terdapat dalam kitabnya *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn*.

## 2. Buku Teks

Buku teks adalah sebagai media inti pembelajaran terdiri dari tulisan dan gambar yang didesain guna mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan.<sup>16</sup> Kemudian dalam pengertian yang lain disebutkan juga bahwa buku teks adalah penyajian dalam bentuk cetakan secara logis dan sistematis tentang suatu cabang ilmu pengetahuan atau pengetahuan tentang bidang ilmu tertentu,<sup>17</sup> dari dua pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa buku teks adalah sebagai media pembelajaran dalam bidang tertentu yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar siswa. Adapun yang dimaksud dalam buku teks disini adalah buku teks Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah (MA).

---

<sup>15</sup>Rusmiati, Miftahul Khair Dkk, *Pendidikan Agama Islam, Dasar, Prinsip Dan Tujuan* (Banjarmasin: CV Aswaja Pressindo, 2014), h. 1.

<sup>16</sup>Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 44.

<sup>17</sup>Diterbitkan oleh Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, *Buku Ajar Media Pembelajaran*, h. 41.

### 3. Relevansi

Relevansi berasal dari kata relevan yang mempunyai arti bersangkut paut, yang ada hubungan, selaras dengan.<sup>18</sup> Menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahwa relevansi adalah hubungan, kaitan.<sup>19</sup> Sukmadinata mengatakan bahwa relevansi terdiri dari relevansi internal dan eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antara komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan dalam masyarakat.<sup>20</sup> Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa relevansi adalah hubungan atau kesesuaian dengan apa yang menjadi tujuan pada aspek-aspek tertentu yang ingin dicapai.

Adapun yang dimaksud dengan relevansi dalam penelitian disini adalah kesesuaian materi Pendidikan Islam menurut Imâm al-Ghazâlî yang akan dihubungkan dengan buku teks Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak pada jenjang Madarasah Aliyah (MA) Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013.

---

<sup>18</sup>Paus Apartando, *Kamus Populer* (Surabaya: PT Arkola, 1994), h. 666.

<sup>19</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 943.

<sup>20</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 150-151.

## F. Penelitian Terdahulu

Terkait penelitian terdahulu, Peneliti hanya menemukan beberapa penelitian terkait tentang materi pendidikan Islam secara umum ataupun khusus diantaranya:

1. Buku yang berjudul "*Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Refleksi Pemikiran Al-Ghazali*" oleh Syaifuddin Sabda.<sup>21</sup> Buku ini menyebutkan bahwa tujuan kurikulum menurut al-Ghazali harus mengacu pada tujuan pokok pendidikan Islam yaitu kedekatan diri kepada Allah dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, Penelitian ini juga menyebut bahwa materi dikembangkan harus mencakup ilmu syar'iyah dan gair syar'iyah. Ilmu syar'iyah terdiri dari ilmu fard 'ain dan kifayah.
2. Tesis Mila Hasanah yang berjudul "*Asma Al-Husna sebagai Paradigma Pengembangan Materi Pendidikan Islam (Perspektif Pemikiran Al-Ghazali)*".<sup>22</sup>

Tesis ini membahas tentang Asma al- Husna dalam kitab Imam al-Ghazâlî yang berjudul "*Maqâshîd al-Husna*" yang dihubungkan dengan Paradigma Pengembangan Materi Pendidikan Islam. Diantara pembahasan dalam tesis ini adalah bahwa jika Asma al-Husna dikaitkan dengan pendidikan sangat relevan. jika dijadikan paradigma pengembangan materi kurikulum pendidikan Islam apalagi kalau dilihat dari aspek prinsip-prinsip pengembangan pengembangan kurikulum pada umumnya maupun

---

<sup>21</sup>Syaifuddin Sabda, *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Refleksi Pemikiran Al-Ghazali* (Banjarmasin: Antasari Press, 2008).

<sup>22</sup>Mila Hasanah, *Asma Al-Husna sebagai Paradigma Pengembangan Materi Pendidikan Islam (Perspektif Pemikiran Al-Ghazali)* (Tesis IAIN Antasari Banjarmasin, 2004).

pengembangan KBK. Karena Asma al-Husna dalam perspektif Imam al-Ghazâlî mempunyai fleksibilitas tinggi mengingat konsepnya dapat diterapkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana pendidikan itu dilaksanakan.

3. Jurnal Ahmad Haris Faishol dan Muhammad Syafi'i dengan judul "*Materi Pendidikan islam dalam kitab 'Aqidat al-Awwam Karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki*". Jurnal ini membahas tentang materi pendidikan dalam kitab 'Aqidat al-Awwam Karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki menunjukkan materi Islam sebagai pokok pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini berisikan tentang materi tauhid, akidah dan akhlak. Di sebutkan juga oleh penulis jurnal ini bahwa kandungan materi pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab ini dengan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami.<sup>23</sup>
4. Jurnal Mays Brim Bahari, M. Zainul Mustofa, Khoratul Laili Magfiroh dengan judul "*Materi Pendidikan Islam dalam hadits Nabi dan relevansinya dengan konsep dan system pendidikan Modern*". Jurnal ini membahas bahwa materi pendidikan Islam yang dikaitkan dengan relevansinya dan konsep pendidikan modern meliputi pengajaran Al-Qur'an, ilmu waris, pendidikan shalat saat usia dini, pendidikan karakter atau akhlak mulia, pengajaran bahasa asing dan pengajaran nasab yang

---

<sup>23</sup>Ahmad Haris Faishol dan Muhammad Syafi'i, "*Materi Pendidikan islam dalam kitab 'Aqidat al-Awwam Karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki*" Jurnal Pendidikan Islam.

sedang berkembang pada zamannya, sebagaimana nasab menjadi semacam salah satu tolok ukur intelektualitas pada zaman jahiliyyah.<sup>24</sup>

5. Penelitian buku yang berjudul “*Materi Dasar Pendidikan Islam*”. oleh Abdul Aziz.<sup>25</sup> Buku ini berisi tentang materi pendidikan Islam yang mencakup materi Akidah, Ibadah dan Akhlaq. buku ini berisikan 7 Bab pembahasan yaitu: 1) berisikan tentang Pendidikan islam, 2) Dasar Pendidikan Ibadah, 3) dasar pendidikan Aqidah, 4) Dasar pendidikan Akhlaq, 5) Bacaan-bacaan shalat, 6) Hadits-hadits pilihan, dan 7) menuntut Ilmu Syar’i. Buku ini akan menjadi salah satu referensi peneliti dalam membuat landasan teori

Dari kelima penelitian diatas sangat berbeda dengan yang akan peneliti kaji, peneliti akan fokus meneliti materi pendidikan Islam karya Imam al-Ghazâlî yang berjudul “*Al-Ar’bain Fii Ushuliddin*” dan merelevansikannya dengan materi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 pada bidang Akidah Akhlak jenjang Madrasah Aliyah (MA).

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah kepustakaan (Libray Reserch) dimulai dengan menggunakan karya al-Ghazâlî yang menjadi target penelitian yang

---

<sup>24</sup>Mays Brim Bahari, M. Zainul Mustofa, Khoratul Laili Magfiroh, *Materi Pendidikan Islam dalam hadits Nabi dan relevansinya dengan konsep dan system pendidikan Modern*. Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan islam, Vol. 4, No 2, Desember 2018.

<sup>25</sup>Abdul Aziz, *Materi Dasar Pendidikan Islam* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

berjudul “*al-Arba ’în fî Ushûl ad-Dîn*” dan “*buku teks Akidah Akhlak pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013*” sebagai data primer dan data sekunder dari berbagai buku sejarah, majalah, jurnal, surat kabar dan bahan informasi lainnya untuk mengetahui dan menganalisis materi pendidikan Islam dalam pemikiran Imam al-Ghazâlî dan merelevansikannya dengan buku teks materi pendidikan Agama Islam pada bidang Akidah Akhlak pada jenjang Madrasah Madrasah Aliyah (MA) Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013.

## 2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan karya al-Ghazâlî yang berjudul *al-Arba ’în fî Ushûl al-Dîn* dan buku teks materi Akidah Akhlak kurikulum 2013 jenjang Pendidikan Madrasah Aliyah (MA). Sumber primer yang digunakan adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau yang disebut sumber asli dalam penelitian.

Sedangkan untuk data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau lewat dokumen yang relevan sebagai sumber penunjang dalam penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan mencari dan mengumpulkan kepustakaan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mencari karya mengenai tokoh al-Ghazâlî yang menjadi target penelitian dan buku teks materi Akidah akhlak kurikulum 2013 Madrasah Aliyah (MA)
- b. Semua data yang terkumpul, selanjutnya tahap penulisan dengan menyajikan laporan dari awal sampai akhir untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

#### 4. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi.

Deskripsi, yaitu menguraikan secara teratur konsep tokoh,<sup>26</sup> pada tahap ini peneliti akan memaparkan pemikiran Imam al-Ghazâlî tentang materi pendidikan Islam dan merelevansikannya dengan kurikulum 2013. Seluruh hasil penelitian disajikan dengan mendeskripsikan obyek penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi obyek penelitian berdasarkan data primer dan sekunder.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, h. 65.

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari: A) Latar Belakang Masalah, B) Rumusan Masalah, C) Tujuan Penelitian, D) Signifikansi Penelitian, E) Definisi Istilah, F) Penelitian Terdahulu, G) Metode Penelitian dan H) Sistemetika Penulisan.

Bab II: Deskripsi Umum Tokoh yang terdiri dari: A) Kelahiran, Masa Kecil dan Lingkungan Keluarga, B) Perkembangan Pendidikan Intelektual dan Spritual, C) Kondisi Sosial dan Politik dan, D) karya-karyanya, E) Sekilas Tentang kitab *al-Arba 'in fi Ushûl al-Dîn*, dan F) Akhir hayat.

Bab III: Tinjauan Teoritis yang terdiri terdiri dari A) Pengertian pendidikan Islam, B) Tujuan Pendidikan Islam, dan C) Materi Pendidikan Islam.

Bab IV: Materi Pendidikan Islam dalam Kitab *al-Arba 'in fi Ushûl al-Dîn* Karya al-Ghazâlî dan Relevansinya Terhadap Buku Teks Materi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 terdiri dari A) Materi pendidikan Islam menurut al-Ghazâlî, B) Materi buku teks Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak Madrasah Aliyah (MA) Kurikulum 2013, dan C) Relevansi Buku Teks Materi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013.

Bab V: Simpulan dan Rekomendasi